

**PENDIDIKAN AKHLAK SANTUN BERBAHASA
PADA SISWA DI SD NEGERI 2 KEMIRI
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**UMI THOHAROH
NIM. 1223301168**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Umi Thoharoh

NIM : 1223301168

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,

IAIN PU



Umi Thoharoh
Umi Thoharoh

Umi Thoharoh
NIM. 1223301188



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENDIDIKAN AKHLAK SANTUN BERBAHASA PADA SISWA
DI SD NEGERI 2 KEMIRI KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Umi Thoharoh, NIM : 1223301168, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal : 18 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Heru Karniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umi Thoharoh, NIM: 1223301168 yang berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK SANTUN BERBAHASA PADA SISWA
DI SD NEGERI 2 KEMIRI KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Nopember 2018

Pembimbing,


Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197104241999031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (QS. Al Ahzab: 70).



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada suami dan anakku tersayang.



**PENDIDIKAN AKHLAK SANTUN BERBAHASA PADA SISWA
DI SD NEGERI 2 KEMIRI KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

**Umi Thoharoh
NIM. 1223301188**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Pendidikan Akhlak Santun Berbahasa Pada Siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.*” Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan dimana sekarang ini, kesantunan dalam berbahasa atau berbicara semakin memudar terutama di kalangan remaja dan anak-anak. Hal ini mendorong SD Negeri 2 Kemiri untuk mendidik para siswanya dalam santun berbahasa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga disebut penelitian kualitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan, komite sekolah, siswa kelas VI dan orang tua/wali siswa kelas VI. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskripsi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan upaya-upaya, yaitu melakukan sosialisasi adanya program pendidikan akhlak santun berbahasa di sekolah, menetapkan hari penggunaan bahasa di sekolah, mengajarkan dan melatih cara-cara berbahasa yang santun, membiasakan berbahasa yang santun di sekolah, memberikan teladan berbahasa yang santun di sekolah, memberikan nasihat, teguran dan meluruskan siswa yang tidak santun berbahasa, memberikan hadiah bagi siswa yang paling santun berbahasa, mengajarkan nilai-nilai luhur pendukung kesantunan berbahasa, melakukan pengawasan terhadap kesantunan siswa dalam berbahasa dan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa di sekolah.

Kata Kunci: *Pendidikan, akhlak, santun berbahasa.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun diyakini masih banyak kekurangannya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung, memotivasi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. H. M. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. H. Suwito, M.Ag , Dosen Pembimbing penyusunan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto.
6. Ani Respati, S.Pd., Kepala SD Negeri 2 Kemiri. tempat penulis mengadakan penelitian.
7. Segenap guru dan karyawan SD Negeri 2 Kemiri
8. Siswa SD Negeri 2 Kemiri, khususnya siswa kelas VI
9. Ayah, Ibu, kakak dan adik-adikku tercinta.
10. Suami dan anakku tercinta.

11. Teman-teman seperjuangan terutama di Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas kebaikan-kebaikan mereka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 31 Oktober 2018

Penyusun


Umi Thoharoh

NIM. 1223301168



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Akhlak	13
1. Pengertian Akhlak,.....	13

2.	Kedudukan dan Fungsi Akhlak.....	15
3.	Macam-macam Akhlak.....	17
B.	Pendidikan Akhlak	19
1.	Pengertian Pendidikan Akhlak.....	19
2.	Tujuan Pendidikan Akhlak	21
3.	Dasar Pendidikan Akhlak.....	22
4.	Materi Pendidikan Akhlak.....	24
5.	Metode Pendidikan Akhlak.....	26
C.	Pendidikan Akhlak Santun	28
1.	Pengertian Santun Berbahasa	28
2.	Bentuk-bentuk Santun Berbahasa.....	28
3.	Faktor-faktor Penentu Santun Berbahasa.....	31
4.	Cara Berbahasa yang Santun.....	34
5.	Metode Pendidikan Akhlak Santun Berbahasa.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
D.	Variabel Penelitian	40
E.	Metode Pengumpulan Data	40
F.	Analisis Data	42

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
	A. Gambaran Singkat SD Negeri 2 Kemiri	44
	B. Pendidikan Akhlak Santun Berbahasa di SDN 2 Kemiri ...	48
	C. Hasil Pendidikan Akhlak Santun Berbahasa Pada Siswa SD Negeri 2 Kemiri.....	66
BAB V	PENUTUP	68
	A. Simpulan	68
	B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I. Nama-nama Siswa Kelas VI SDN 2 Kemiri.....	43
Tabel II. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Kemiri.....	53
Tabel III. Keadaan Siswa SDN 2 Kemiri.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak memiliki arti yang sangat penting dan fundamental dalam kehidupan manusia baik kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat atau bangsa. Suatu masyarakat atau bangsa tidak akan dapat hidup tenang, tentram, tertib, damai, sejahtera, tidak akan maju bahkan akan mengalami kehancuran apabila tidak memiliki akhlak. Hery Noor Aly (2002: 89) mengatakan bahwa akhlak sangat bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia. Akhlak membuat hidup menjadi baik. Akhlak merupakan kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia tidak berbeda dari sekumpulan binatang. Seorang penyair Arab, Ahmad Syauqi Bey mengatakan dalam syairnya tentang pentingnya akhlak bagi suatu bangsa sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأُمَّمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ وَإِنْ هُمُومًا ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

Artinya: Sesungguhnya suatu bangsa akan kekal (berjaya) apabila akhlaknya kekal (ada). Jika akhlaknya hilang, maka hancurlah bangsa itu (Nasrudin Razak, 2000: 38).

Allah SWT menegaskan dalam Al Quran surat Ar Rum ayat 41 tentang berbagai kerusakan yang terjadi di muka bumi baik di daratan maupun di lautan. Semuanya itu terjadi karena perbuatan manusia yang serakah, rakus, tamak, egois dan sombong dikarenakan akhlak telah hilang dari diri mereka. Kerusakan atau krisis akhlak, sekarang ini telah melanda masyarakat dan telah sampai pada kondisi yang cukup parah dan memprihatinkan. Korupsi

oleh para pejabat kian merajalela, berbagai tindakan kriminal seperti perampokan, penjarahan, pembunuhan, perkosaan, perdagangan manusia, produksi, konsumsi dan peredaran minuman keras dan narkoba, terorisme, tawuran antargeng atau antarkampung dan sebagainya terjadi di mana-mana.

Berbagai perilaku menyimpang dari norma juga kerap terjadi di berbagai tempat seperti prostitusi, perzinaan, pelecehan seksual, aborsi, pesta narkoba dan minuman keras, perjudian, penipuan, tindak kekerasan dan sebagainya. Sementara di kalangan remaja, pelajar dan mahasiswa, penyimpangan akhlak kerap terjadi dengan maraknya pergaulan bebas, pacaran melampaui batas, perzinaan, hubungan seks di luar nikah, hamil di luar nikah, aborsi, tawuran, balap liar, pesta minuman keras dan narkoba, kelompok *punk*, mencuri, memalak, jambret, *bulying* dan sebagainya. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi telah sampai di pelosok-pelosok desa.

Fenomena kerusakan atau krisis akhlak seperti tersebut di atas mendasari penting dan mendesaknya pendidikan dan pembinaan akhlak untuk dijadikan sebagai prioritas utama. Pendidikan dan pembinaan akhlak ini dimaksudkan untuk membentuk pribadi, masyarakat dan bangsa yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur untuk mewujudkan kehidupan yang baik, tentram, damai, maju, sejahtera dan berperadaban.

Pendidikan akhlak sudah seharusnya menjadi perhatian utama dan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, masyarakat, ulama, guru dan orang tua dan dilaksanakan di semua tempat atau lembaga terutama lembaga

pendidikan seperti keluarga, sekolah, pesantren, madrasah, perguruan tinggi, organisasi masyarakat dan pemuda dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, sekarang pemerintah gencar mencangkakan dan mengutamakan pendidikan karakter atau akhlak di sekolah-sekolah atau madrasah (Amirulloh Syarbini, 2012: 18).

Rasa prihatin terhadap kondisi rusaknya akhlak terutama akhlak generasi muda dan sejalan dengan program pemerintah tentang pendidikan karakter di sekolah, para pelaku pendidikan di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas terdorong untuk secara giat dan mengintensifkan pendidikan akhlak bagi para siswa di sekolah. Pendidikan akhlak di sekolah ini merupakan bentuk implemetasi dari upaya pendidikan akhlak sejak dini bagi para siswa untuk membentuk generasi berakhlak mulia (Wawancara dengan Kepala SDN 2 Kemiri, 7 Oktober 2017).

Pendidikan akhlak di sekolah ini dilaksanakan secara bertahap, perlahan tetapi pasti dan dimulai dari hal-hal yang kecil tapi penting seperti pendidikan akhlak santun berbahasa. Berawal dari kebiasaan santun berbahasa akan terbentuk akhlak dan budi pekerti yang baik pada anak. Sekarang ini banyak anak dan remaja yang tidak memiliki kesantunan dalam berbahasa baik saat berbicara dengan orang tua, guru dan apalagi dengan sesama teman (Wawancara dengan Kepala SDN 2 Kemiri, 7 Oktober 2017).

Ada beberapa fenomena menarik berkaitan dengan para siswa SD Negeri 2 Kemiri dalam kesehariannya di rumah, di sekolah atau lingkungan tempat tinggalnya. Berbeda dengan anak-anak pada umumnya, banyak siswa

di sekolah ini yang menunjukkan kesantunan dalam berbahasa seperti sebagian di antaranya berbicara menggunakan bahasa krama alus dan sebagian lagi menggunakan bahasa ngoko alus ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, mengucapkan salam ketika masuk rumah atau bertemu orang lain seperti orang tuanya, guru atau temannya , menyapa atau tersenyum ketika bertemu seseorang, menasihati, menegur atau mengingatkan ketika ada teman atau orang lain yang berbicara menggunakan bahasa tidak santun dan sebagainya. Fenomena tersebut merupakan salah satu wujud hasil dari pendidikan akhlak di sekolah tersebut terutama pendidikan akhlak santun berbahasa (Observasi, Oktober 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pendidikan akhlak santun berbahasa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh. Hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pendidikan Akhlak Santun Berbahasa Pada Siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*”.

B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah terdapat pada judul penelitian ini yang perlu ditegaskan pengertiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul, yaitu:

1. Pendidikan akhlak santun berbahasa

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik guna membentuknya menjadi manusia

berkualitas baik fisik maupun mentalnya agar dapat menjalani hidupnya dengan baik. Menurut Azyumardi Azra (2001: 3), pendidikan merupakan proses mempersiapkan manusia (generasi muda) untuk mampu menjalankan hidup dan kehidupannya dengan baik, efektif dan efisien.

Nur Aedi (2016: 32) menyebutkan pengertian pendidikan sebagai usaha secara sengaja meningkatkan kualitas manusia dengan membina dan mengembangkan potensi-potensinya baik jasmani (ketrampilan dan kemampuan fisik) maupun rohani (pikiran, rasa, karsa, cipta, hati nurani). Dalam UURI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pengertian pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UURI No, 20 Tahun 2003: 3).

Akhlak, menurut bahasa memiliki arti yang sama dengan budi pekerti, karakter atau kelakuan (Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, 2002: 27). Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Imam Al Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Beni Ahmad Saebani, 2012: 14).

Istilah santun berarti baik atau halus dalam bahasa atau tingkah laku (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002: 997). Berbahasa berarti menggunakan bahasa dalam bertutur kata, berbicara, berkomunikasi atau berinteraksi (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002: 88-90). Orang yang mampu bertutur kata secara santun (baik, halus dan isinya memiliki maksud yang jelas) dapat menyejukkan hati dan orang lain berkenan (Pranowo, 2009: 1).

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan akhlak santun berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan sebagai proses atau usaha membina dan mengembangkan akhlak peserta didik dalam menggunakan bahasa agar dalam berbicara, bertutur kata, bercakap-cakap, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa yang baik, benar dan halus sehingga membuat orang lain merasa sejuk dan berkenan.

2. Siswa SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh

Siswa SD Negeri 2 Kemiri adalah semua siswa yang secara formal tercatat sebagai siswa yang belajar atau bersekolah di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dari kelas I sampai kelas VI. Namun dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VI saja sebagai subjek.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah tersebut di atas, maka judul penelitian ini dapat ditegaskan pengertiannya sebagai suatu penelitian tentang proses atau pelaksanaan pendidikan akhlak dalam menggunakan

bahasa (berbahasa) yang baik, benar, halus dan santun pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menambah perbendaharaan teori-teori pendidikan khususnya pendidikan agama Islam terutama terkait dengan pendidikan akhlak khususnya dalam santun berbahasa dan menjadi pijakan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang relevan
2. Memberi masukan kepada sekolah tentang pentingnya memberikan perhatian yang lebih baik lagi bagi peningkatan pendidikan akhlak di sekolah khususnya dalam hal santun berbahasa sehingga bisa memberikan dampak dan kontribusi positif yang lebih baik lagi bagi perbaikan akidah, akhlak dan kepribadian siswa.

3. Memberi masukan kepada masyarakat (orang tua/wali siswa) tentang pentingnya memberikan dukungan bagi keberhasilan pendidikan akhlak dengan memberikan perhatian secara serius terhadap pendidikan agama Islam khususnya pendidikan akhlak bagi para siswa di luar sekolah atau di rumah
4. Mendukung program pemerintah tentang pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah agar benar-benar lebih diutamakan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian Hammam (2015) berjudul “*Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut Kitab Washaya Karya Muhammad Syakir*”. Penelitian ini adalah kajian kepustakaan. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang terdapat pada kitab *Washaya (Washaya al Aba lil Abna)* yang berisi nasihat-nasihat orang tua (ayah) kepada anaknya tentang akhlak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tema atau fokus penelitian yaitu pendidikan akhlak. Penelitian penulis merupakan penelitian lapangan sehingga terdapat perbedaan baik dari segi objek, metode, pendekatan, hasil, analisis data dan sebagainya. Penelitian penulis lebih fokus pada pendidikan akhlak santun berbahasa

Penelitian Nur Syamsiah (2014) berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di SD Negeri 1 Ambal Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara*”. Penelitian ini mengungkap materi dan metode-metode yang digunakan dalam penanaman akhlakul karimah di SD Negeri 1 Ambal yaitu metode kebiasaan, teladan, aktifitas, pengarahan, pengawasan,

nasihat dan hukuman. Persamaan dengan penelitian penulis pada fokus tema, yaitu pendidikan akhlak, merupakan penelitian lapangan dan penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek, setting penelitian dan kemungkinan hasilnya.

Penelitian Rohyatun (2014) berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Tujuh Lima 1 dan 2 Tanjung Purwokerto*”. Penelitian ini mengungkap pendekatan yang digunakan guru dalam menanamkan akhlakul karimah di SMK tersebut yaitu pembiasaan, emosional, pengalaman dan metode keteladanan. Persamaan dengan penelitian penulis pada fokus tema, yaitu pendidikan akhlak, penelitian lapangan dan penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek, setting penelitian dan kemungkinan hasilnya.

Skripsi Puji Lestari (2015) berjudul “*Pendidikan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas.*” Penelitian ini adalah penelitian deskripsi karena hanya bersifat mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang yang meliputi tujuan, strategi, pendekatan, materi dan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan akhlak, hasil yang dicapai serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini berkaitan dengan pendidikan akhlak secara umum. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian deskripsi dan temanya yaitu pendidikan akhlak. Penelitian penulis lebih khusus pada pendidikan akhlak santun berbahasa.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab, yaitu bab satu pendahuluan, bab dua landasan teori, bab tiga metode penelitian, bab empat penyajian dan analisis data dan bab lima penutup.

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori meliputi pembahasan tentang akhlak yang terdiri dari pengertian akhlak, kedudukan dan fungsi akhlak dan macam-macam akhlak, pembahasan tentang pendidikan akhlak yang terdiri dari pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, materi dan metode pendidikan akhlak dan pembahasan tentang pendidikan akhlak santun berbahasa terdiri dari pengertian santun berbahasa, bentuk-bentuk santun berbahasa, faktor penentu santun berbahasa, cara berbahasa santun dan metode pendidikan akhlak santun berbahasa.

Bab III metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran singkat SD Negeri 2 Kemiri, pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa di SD Negeri 2 Kemiri dan hasil pendidikan akhlak santun berbahasa di SD Negeri 2 Kemiri.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa di SD Negeri 2 Kemiri.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan, setelah dilakukan analisis data secara mendalam dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak santun berbahasa pada siswa di SD Negeri 2 Kemiri Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan upaya-upaya, yaitu melakukan sosialisasi adanya program pendidikan akhlak santun berbahasa di sekolah, menetapkan hari penggunaan bahasa di sekolah, mengajarkan dan melatih cara-cara berbahasa yang santun, membiasakan berbahasa yang santun di sekolah, memberikan teladan berbahasa yang santun di sekolah, memberikan nasihat, teguran dan meluruskan siswa yang tidak santun berbahasa, memberikan hadiah bagi siswa yang paling santun berbahasa, mengajarkan nilai-nilai luhur pendukung kesantunan berbahasa, melakukan pengawasan terhadap kesantunan siswa dalam berbahasa dan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak santun berbahasa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada:

1. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Kemiri

Kepala sekolah dan para guru SD Negeri 2 Kemiri khususnya guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa hendaknya terus berupaya untuk

memperbaiki dan meningkatkan upayanya secara lebih intensif dalam mendidik akhlak santun berbahasa bagi para siswa dengan memperbaiki dan meningkatkan upaya yang sudah ditempuh dan berupaya mencari upaya-upaya baru yang lebih baik

2. Orang tua/wali siswa SD Negeri 2 Kemiri

Sangat penting bagi orang tua/wali siswa SD Negeri 2 Kemiri mendukung upaya-upaya sekolah dalam mendidik akhlak santun berbahasa bagi para siswa dengan turut serta secara aktif dalam mendidik, mengajari, melatih, membimbing, memotivasi, membiasakan, memberikan contoh dan melakukan kontrol terhadap penerapan kesantunan berbahasa di rumah

3. Siswa SD Negeri 2 Kemiri

Berbahasa yang santun ketika berbicara dengan orang lain adalah cermin kepribadian dan keluhuran akhlak seseorang. Oleh karena itu, para siswa hendaklah terus berupaya untuk selalu menggunakan bahasa yang baik, sopan dan santun ketika berbicara dengan orang tua, guru dan orang lain yang lebih tua, terus belajar, berlatih dan membiasakan diri berbahasa yang santun dalam kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tantowi, (2009). *Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki
- Azyumardi Azra, (2002). *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalimah
- Asep Jihad dkk., (2010). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Abdul Mustaqim, (2013). *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Kaukaba
- Achmad Sunarto, (2015). *Akhlaq Rasulallah*, Surabaya: Menara Suci
- A. Zainuddin, (2000). *Al Islam Muamalah dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Amirulloh Syarbini, (2012). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prima
- Awang Sariyan, (2007). *Santun Berbahasa*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa
- Beni Ahmad Saebani, (2012). *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Edy Yusuf, (2013). *Mutiara Akhlak Islami*, Yogyakarta: Suka Press
- Heri Gunawan, (2012). *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta
- Hery Noer Aly, (2002). *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Priska Agung
- Husni Rahim, (2002). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos
- Husaini Usman, (2006). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hanun Asrohah, (2002). *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- Imam Al Ghazali, (2003). *Membersihkan Hati dari Akhlak Tercela*, Surabaya: Ampel Mulia
- Loso, (2007). *Budi Pekerti*, Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi
- Musthafa Al Ghalayini, tt. *Bimbingan Menuju Akhlak Luhur*, Semarang: Toha Putra
- Muhyiddin Abdussomad, (2007). *Etika Bergaul*, Jember: Nurul Islam
- Mahmud Al Khal'awi, (2007). *Mendidik Anak dengan Cerdas*, Solo: Insan Kamil
- Nur Aedi, (2016). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing

- Nasrudin Razak, (2000). *Dinul Islam*, Bandung: Al Ma'arif
- Nana Saodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja
- Oemar Bakry, (2000). *Akhlaq Muslim*, Bandung: Angkasa
- Pranowo, (2009). *Berbahasa Secara Santun*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Retno Widiastuti, (2010). *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*, Semarang: Sindur Press
- Rosihan Anwar, (2010). *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Syamsu Yusuf, (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosdakarya
- S. Margono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sri Harini, (2003). *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi
- Ubes Nur Islam, (2008). *Mendidik Anak dalam Kandungan*, Jakarta: Gema Insani Press
- UURI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra
- Zaka Putra Ramdani, (2015). *Gesture*, Klaten: Hafamira

IAIN PURWOKERTO